

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah aset yang sangat penting dalam usaha kemajuan sebuah bangsa, pendidikan bahkan adalah sumber dari segala sumber kemajuan bangsa. Sektor ini berperan sebagai jembatan untuk mencerdaskan generasi bangsa yang nantinya akan menyongsong kemajuan dalam setiap aspek kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Melalui pendidikan manusia sebagai subjek pembangunan dapat dididik, dibina, dan dikembangkan potensi-potensinya.

Tujuan luhur pendidikan ini yakni untuk menjadikan mereka manusia yang berkualitas, sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional bab II pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan atau sebagai aktualisasi dari proses pendidikan itu sendiri dipengaruhi oleh keterampilan membaca siswa. Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa, yang harus dikuasai agar mereka dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran. Membaca merupakan sebuah keterampilan yang sangat penting di dalam kehidupan. Hal ini karena hampir semua pengetahuan menyajikan ilmunya dalam bentuk teks tulis yang menuntut anak harus melakukan kegiatan membaca untuk memperoleh pengetahuan. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Keterampilan membaca memiliki peranan yang sangat penting. Rahim menjelaskan bahwa proses belajar yang paling efektif dilakukan melalui kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang. Membaca menjadi

¹ Wahyudin, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf di MI Al Huda Sakti Ciputat Tangerang Selatan". (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 1.

semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang kompleks karena setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Walaupun informasi dapat ditemukan melalui media lain seperti media audio visual, namun sebuah teks bacaan lebih dibutuhkan dalam menambah suatu pengetahuan, maka peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh media lain.²

Peran penting keterampilan membaca ini nampaknya masih dihadapkan pada beberapa persoalan sehingga ideal keberhasilan belajar, dan penyerapan ilmu dalam teks belum optimal. Berdasarkan observasi penulis keterampilan membaca siswa kelas IX SMPI Amanatul Ummah Pegantenan masih tergolong rendah. Hal ini apa dilihat dari ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan yang telah diberikan, siswa ternyata tidak dapat menjawab dengan cepat dan baik. Bahkan siswa masih harus membuka dan membaca kembali bahan bacaan agar dapat menjawabnya dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan penulis, faktor rendahnya keterampilan membaca siswa kelas IX SMPI Amanatul Ummah Pegantenan diantaranya disebabkan oleh kejenuhan siswa dengan pembelajaran membaca sehingga kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru kurang memberikan arahan kepada siswa dan membiarkan siswa membaca sendiri bahan bacaan yang ada sehingga siswa cenderung sibuk sendiri dan gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung. Masalah lainnya adalah media pembelajaran

² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 1.

yang masih kurang memadai sehingga menjadi penyebab rendahnya keterampilan siswa. Faktor krusial yang dapat ditarik dari beberapa persoalan tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan siswa, metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah. Metode ceramah ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak menarik dan membuat siswa merasa terbebani. Siswa cenderung merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran keterampilan membaca, hal ini membuat siswa kurang memperhatikan pembelajaran dan tingkat partisipatif siswa dalam proses belajar mengajar menjadi rendah. Oleh karena itu, hasil dari penerapan metode yang kurang sesuai ini membuat keterampilan membaca siswa rendah dan kemampuan siswa untuk menyerap ilmu pun menjadi tidak maksimal.

Pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Terkait dengan pembelajaran efektif, yang menjadi persoalan pokok ialah bagaimana memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar memuaskan. Hal ini dilatarbelakangi bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subyek dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pengajaran diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal. Dengan demikian berarti bahwa untuk mencapai

kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia harus diorganisasi dengan strategi pengorganisasian yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan secara efektif pada semua tingkat kelas dan semua mata pelajaran. Dengan pembelajaran kooperatif, interaksi yang terjadi di dalam kelompok dapat melatih siswa untuk menerima dan menghargai pendapat dari teman. Pembelajaran kooperatif itu adalah suatu model pengajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk bisa bekerja sama dengan peserta didik yang lain dalam mengerjakan suatu tugas-tugas yang sudah terstruktur secara baik. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, dengan anggotanya terdiri dari empat orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Yang terdiri dari tingkat intelegensi dan jenis kelamin yang berbeda.³

Ada banyak pembelajaran *cooperative learning*, salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam mengajarkan pembelajaran membaca adalah tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang di peruntukkan

³ Aprilentina dkk, "Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Studi Literatur)" *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (April, 2020), 2.

bagi siswa sekolah dasar hingga menengah. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. CIRC juga merupakan program sekolah yang mendasarkan pengajarannya pada membaca, menulis dan seni berbahasa. CIRC memiliki tiga prinsip dasar, yaitu kemampuan membaca pemahaman, membaca lisan, dan integrasi seni berbahasa/ menulis.⁴

Penggunaan pembelajaran kooperatif dengan metode CIRC bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, akan secara otomatis mempengaruhi hasil belajar siswa dan tentunya tercapainya tujuan-tujuan dari kegiatan pembelajaran, dalam hal ini khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IX SMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan.

Dari latar belakang di atas, peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul penerapan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, karena disekolah ini masih kurang dalam menerapkan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendukung terhadap peningkatan keterampilan membaca. Dilihat dari permasalahan tersebut maka metode CIRC, menurut peneliti dirasa baik untuk digunakan di kelas IX SMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan.

⁴Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*, (Bandung: Nusa Media, 2010), 203.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaranketerampilan membaca di kelas IXSMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaranketerampilan membaca di kelas IXSMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran keterampilan membaca di kelas IXSMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaranketerampilan membaca di kelas IXSMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan.

2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca di kelas IXSMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan.
3. Mendeskripsikan solusi guru dalam mengatasi faktor pengambat dalam penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran keterampilan membaca di kelas IXSMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan.

C. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

1. Bisa menambah pengetahuan mengenai penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran keterampilan membaca di kelas IX SMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan.
2. Dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh gambaran secara lengkap mengenai penerapan model model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaranketerampilan membaca di kelas IXSMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Insitut Agama Islam Negeri Madura

Dari hasil penelitian ini, peneliti diharapkan mampu menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang mungkin memiliki kesamaan.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan acuan bagi tenaga pengajar dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan lebih variatif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

3. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini akan bermanfaat bagi si peneliti, dikarenakan memberikan pengalaman baru yang menambah pengetahuan dan memberikan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya menerapkan model model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaranketerampilan membaca di kelas IXSMPI Amanatul Ummah Pegantenan Pamekasan.

D. Definisi Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman serta persepsi dari pembaca, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah pokok yang ada dan kata kunci dalam memahami penelitian ini. Sehingga tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dengan pembaca. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan merupakan suatu tindakan atau mempraktekkan suatu teori atau metode untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.
2. Cooperative Intergrated Reading and Composition (CRIC) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran cooperative dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 sampai 5 orang siswa secara heterogen.
3. Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptif , yakni kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan/ informasi yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Berdasarkan istilah di atas dapat di simpulkan dari judul proposal skripsi Penerapan Model Cooperative Intergrated Reading and Composition (CRIC) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IXSMPI Amanatul Ummah Tahun Ajaran 2021/2022. Penerapan merupakan suatu tindakan atau mempraktekan suatu teori atau metode yang di lakukan peneliti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX MTs Amanatul Ummah, dengan cara mempraktekan suatu model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Intergrated Reading and Composition yang mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dalam satu kelompok terdapat 4 sampai 5 siswa.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau kajian pustaka merupakan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada keterkaitanya dengan penelitian yang

akan peneliti lakukan, dari penelitian terdahulu dapat mengetahui beberapa peneliti yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu pertama, oleh Aprilentina⁵ Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Dalam artikelnya yang berjudul Penggunaan Metode Circ pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penggunaan metode CIRC pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode CIRC menjadikan proses pembelajaran efektif dan efisien sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) sangat membantu dalam proses pembelajaran dan berdampak positif bagi siswa dan guru.

Perbedaan dalam penelitian yang penulis ajukan ini adalah sasaran metode yang ditargetkan, dalam skripsi ini sasaran penerapan model pembelajarannya lebih khusus dari pada penelitian yang peneliti teliti. Skripsi ini memiliki sasaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman sedangkan penelitian ini lebih umum yakni kererampilan membaca. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah sama-sama meneliti mengenai menggunakan model Pembelajaran Kooperatif CIRC (Cooperative Integrated

⁵Aprilentina, Penggunaan Metode CIRC, 7.

Reading And Composition) Selain itu, persamaan terletak pada jenis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif, dan penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian terdahulu kedua, oleh Fridayanti⁶ mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam skripsinya yang berjudul Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al Khoiriyyah 01 Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al Khoiriyyah 1 Semarang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang efektifitas penerapan metode cooperative integrated reading and composition (circ) terhadap kemampuan membaca intensif diperoleh kesimpulan bahwa, diperoleh nilai rata-rata kelas VB yang meningkat dengan standar yang ada jika dibandingkan dengan sebelum penerapan metode CIRC. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode CIRC dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode CIRC efektif terhadap prestasi

⁶Fridayanti, "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al Khoiriyyah 01 Tahun Pelajaran 2016/2017". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2017), 77.

belajar peserta didik kelas V MI Al Khoiriyyah 01 pada materi kemampuan membaca intensif. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode CIRC dengan peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Dalam penyelesaian soal-soal rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol.

Perbedaannya dalam penelitian yang penulis ajukan ini dengan penelitian ini adalah sasaran metode yang ditargetkan, dalam skripsi ini sasaran penerapan model pembelajarannya lebih khusus dari pada penelitian yang peneliti teliti. Skripsi ini memiliki sasaran peningkatan keterampilan membaca intensif sedangkan penelitian ini lebih umum yakni kererampilan membaca. Selain itu, perbedaan terletak pada jenis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif dan pada penelitian ini teknik yang digunakan hanya teknik kualitatif saja. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah sama-sama meneliti mengenai menggunakan model Pembelajaran Kooperatif CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)